

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan strategi manajemen keuangan sekolah dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana penunjang pendidikan di MTs Negeri 11 Cirebon, penulis mencoba menyimpulkan secara komprehensif berdasarkan temuan-temuan yang telah dibahas dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang ini.

1. Mutu sarana dan prasarana penunjang pendidikan di MTsN 11 Cirebon berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2023 tentang standar sarana dan prasarana lembaga satuan pendidikan dan petunjuk teknis (juknis) BOS dan BOP Tahun 2024 berarti MTsN 11 Cirebon termasuk lembaga satuan pendidikan yang sarana dan prasarannya sudah baik dan 100% lengkap. Kemudian dalam perencanaan dan penyusunan program pemenuhan sarana dan prasarana dilakukan dengan musyawarah yang melibatkan seluruh unsur yang ada di madrasah dan komite madrasah. Untuk pengadaan sarana dan prasarana melalui rekanan atau pihak ketiga, dan anggaran untuk pemeliharaan disusun untuk 12 bulan atau 1 tahun.
2. Implementasi strategi manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana penunjang pendidikan di MTsN 11 Cirebon ini berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK), Peraturan Menteri Agama (PMA), dan untuk teknis pelaksanaan diatur dalam Petunjuk Teknis (Juknis) BOS dan BOP Tahun 2024, yang dilakukan dengan prinsip fleksibilitas, efektifitas, efisiensi, akuntabilitas, dan transparan. Untuk implementasi atau penerapan manajemen keuangan dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan sudah baik, rapih dan sesuai dengan prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan dalam DIPA / RKAKL, MTsN 11 Cirebon mendapatkan alokasi anggaran untuk operasional dari pemerintah pusat dalam jangka waktu 1 (satu)

tahun anggaran sebesar Rp. 937.140.000,00, belum termasuk gaji pegawai, tunjangan guru atau tunjangan kinerja, dan uang makan pegawai.

3. Dampak manajemen keuangan sekolah terhadap mutu penunjang pendidikan di MTsN 11 Cirebon, diantaranya : Keterlambatan dan kesalahan dapat segera diatasi dengan menempatkan pegawai yang memahami aplikasi keuangan. Adanya larangan untuk membiayai kegiatan PHBN dan PHBI, menjadi hambatan dalam manajemen keuangan, pada hal kegiatan tersebut sangat penting, dan bisa menjadi pelajaran / latihan dalam membina karakter siswa, Pengembangan sarana dan prasarana MTs Negeri 11 Cirebon terkendala status tanah yang masih milik Pemerintah Desa Cisaat, sehingga menyulitkan untuk mendapatkan bantuan SBSN dari Kementerian Agama Pusat. Manajemen keuangan yang baik berdampak positif pada terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana madrasah, dan mampu meningkatkan kualitas dan prestasi siswa, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

## **B. Saran**

Manajemen keuangan mempunyai peran yang signifikan, memudahkan dalam proses pengelolaan keuangan dan sangat membantu dalam meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pendidikan. Manajemen keuangan yang baik, rapih dan akuntabel dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan memudahkan lembaga pendidikan untuk mengembangkan sarana pendidikan, sehingga mampu meningkatkan kualitas dan prestasi siswa. Untuk menghindari kesalahan dan penyimpangan dalam keuangan, dianjurkan untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan di bidang keuangan, agar administrasi keuangan menjadi lebih baik lagi. Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan lembaga satuan pendidikan mampu menjadi lembaga yang modern dan maju. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka di akhir tulisan ini penulis ingin memberikan saran kepada beberapa pihak, yakni :

1. Bagi IAIN Syekh Nurjati Cirebon

IAIN Syekh Nurjati sebagai Perguruan Tinggi yang mempunyai mahasiswa dengan jumlah yang banyak, tentunya mengelola keuangan yang besar, dan jumlah sarana dan prasaranya pun cukup banyak, sehingga manajemen keuangannya pun sudah baik, rapih dan akuntabel. Untuk itu, sudah sewajarnya agar IAIN Syekh Nurjati Cirebon berbagi ilmu dan pengalaman, agar lembaga satuan pendidikan manajemen keuangannya makin lebih baik lagi.

2. Bagi MTs Negeri 11 Cirebon

Meningkatkan kualitas manajemen keuangan dengan tujuan untuk peningkatan mutu atau kualitas lembaga satuan pendidikan, terutama yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana harus terus dilakukan untuk kemajuan dan perkembangan MTs Negeri 11 Cirebon, agar mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain, sehingga makin maju dan modern.

Bermusyawarah dalam menyusun perencanaan, pengawasan, pemeliharaan dan pelaksanaan kegiatan, serta pelaporan dalam bidang keuangan mempunyai posisi yang urgen, untuk itu, prinsip-prinsip manajemen keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku senantiasa harus diperhatikan dan ditaati, agar tidak terjadi kesalahan dan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan.

3. Bagi Kementerian Agama Kabupaten Cirebon

Kementerian Agama sebagai lembaga yang menaungi madrasah, penulis sarankan agar lebih sering melakukan pelatihan dan pembinaan, terutama pelatihan dan pembinaan dalam bidang keuangan, apalagi sekarang sudah memakai aplikasi dan digital, peningkatan sumber daya manusia / tenaga ahli menjadi kebutuhan yang mendesak, untuk menghadapi globalisasi pendidikan, sehingga madrasah dapat menjadi pilihan utama masyarakat.

#### 4. Untuk Dunia Pendidikan secara umum

Strategi manajemen keuangan sekolah merupakan salah satu untuk menghadapi perubahan dan tantangan dunia pendidikan di masa yang akan datang. Sekarang ini, ketika masyarakat mau mendaftarkan anaknya ke suatu sekolah, maka yang pertama kali ditanya oleh orang tua siswa adalah fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Untuk itu, maka pengelolaan keuangan harus memahami dan mengetahui kebutuhan sarana prasarana penunjang pendidikan, agar proses pembelajaran dan kegiatan madrasah bisa berjalan dan lancar, sehingga lulusannya pun bermutu dan mampu bersaing dengan sekolah lain.

#### 5. Bagi peneliti lain

Untuk peneliti berikutnya yang tertarik dalam studi tentang strategi manajemen keuangan sekolah dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana penunjang pendidikan, disarankan untuk memperdalam analisis tentang pengelolaan keuangan, pemeliharaan sarana dan prasarana, dan memahami pengadaan barang dan jasa, serta memahami prosedur atau aturan penggunaan anggaran yang ada, agar mampu mengelola pendidikan dengan baik. Informasi dan perubahan yang ada pada masyarakat menjadi bahan kajian untuk memajukan sekolah, agar tetap diminati dan mampu bersaing ditengah-tengah masyarakat.